



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Batang

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan oleh :

**YULIAN ANDRIYANTO
NIM. L2B 606 072**

Periode – 32
JANUARI - JUNI

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2010**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Batang merupakan sebuah kota di Jawa Tengah yang mengalami pertumbuhan yang pesat salah satunya ditunjukkan oleh pertumbuhan jumlah penduduk yang kian bertambah dari tahun ke tahun. Pada tahun 2004 tercatat pada angka 684.231 hingga tahun 2008 tercatat 703.984 orang. Jumlah penduduk yang mengalami pertumbuhan didukung dengan pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu pendorong peningkatan mutu pendidikan yang ada di kota Batang, tetapi mutu pendidikannya di rasa masih kurang pada setingkat SMK, dengan ditunjukkan pada saat ini banyak orang tua murid menyekolahkan anaknya ke luar kota. Jumlah usia anak SMK lebih banyak keluar kota dari jumlah 71.449 usia SMK Batang di kota Batang sendiri telah terdapat beberapa sekolah setingkat SMK. Namun secara fisik sekolah tersebut masih belum sepenuhnya menyediakan fasilitas pendidikan yang lengkap. Dan juga fenomena yang terjadi dalam kurun waktu beberapa tahun ini adalah banyak sekali orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah luar kota yang mutu pendidikannya lebih dari sekolah yang ada di Kota Batang yang disebabkan fasilitas -fasilitas yang ada tidak menunjang kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan sekolah – sekolah yang ada di Batang.

Di kota batang itu sendiri SMK Negeri hanya terdapat 2 yang mengkhususkan pada kurikulum otomotif dan teknologi jaringan komputer. Sedangkan jumlah SMA Negeri terdapat 7 sekolah yang menyebar di Batang.

Berdasarkan sumber dari Dinas Pendidikan Kota Batang yang menyatakan bahwa bila dilihat perbandingan antar jenjang, maka masih terjadi ketimpangan antara sekolah Dari sisi pemerataan terdapat ketidak seimbangan SMK dan SMA di Batang yakni SMK terdapat 2 sedangkan SMA terdapat 7. Fenomena ini sangat bertolak belakang dengan tujuan dari pemerintah yang menggalakkan wajib belajar.

Pemerintah Batang melihat adanya asset pendukung yang berpotensi yang belum terakomodasi yakni industri batik, dan industri tekstil. Karena asset ini untuk mendukung pembelajaran maupun juga keperluan magang. Sehingga potensi itu dapat muncul dan dapat menjadi potensi yang bisa diangkat untuk kemajuan kota Batang dan sebagai pendukung dan parner dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan pemikiran diatas, maka dibutuhkan sebuah sarana pendidikan berupa sekolah yang yang memiliki fasilitas belajar mengajar yang memadai dengan memiliki keunggulan skill dalam bidang tertentu yang lebih dari sekolah yang lain. Penyediaan fasilitas pendidikan yang lengkap ini juga berhubungan dengan semakin meningkatnya minat dari generasi muda akan pemahaman mental, yang kurang diimbangi

dengan penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai.

Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Batang yang mengkhususkan pada kurikulum ketrampilan tekstil dan kria tekstil (Batik) dengan memperhatikan metode pembelajaran yang merupakan perpaduan antara kurikulum pendidikan formal yang telah ditentukan oleh Dinas Pendidikan Nasional disertai dengan skill ketrampilan serta memiliki fasilitas dan kurikulum yang di sisipi kegiatan bermanfaat yang nantinya diharapkan juga mampu menjadi alternatif baru bagi masyarakat kota Batang pada umumnya serta dapat membantu tugas dari Dinas Pendidikan Nasional guna mengurangi angka kekurangan sekolah tingkat SMK di Batang didukung dengan pembangunannya nanti terletak di lokasi yang strategis di kota Batang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai adalah memperoleh judul Tugas Akhir yang layak dan bermanfaat serta dapat mendukung proses perencanaan dan perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Batang yang menyediakan fasilitas pendidikan yang berbeda dengan sekolah yang lain baik segi fasilitas, kurikulum dan Ketrampilan mereka. Serta dapat di lokasi yang strategis dan menjadi alternatif baru bagi orang tua murid untuk memberikan sesuatu yang lebih baik untuk anak-anaknya dalam bidang pendidikan sehingga mereka tidak perlu menyekolahkan anak mereka ke luar kota.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) sebagai suatu landasan perencanaan dan perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Di Batang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*).

1.3 Manfaat

1.3.1 Subjektif

- Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir Periode 32 sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai pedoman dan dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

1.3.2 Objektif

- Dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan alternatif bagi pihak-pihak yang membutuhkan data-data mengenai bidang yang bersangkutan khususnya di Kota Batang.
- Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir, Seminar atau mata kuliah lainnya.

1.4. Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan diutamakan pada permasalahan-permasalahan dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur antara lain:

1. Fungsi bangunan merupakan sarana untuk belajar mengajar bagi kalangan SMK dengan fasilitas lengkap.
2. Bentuk fisik bangunan nantinya oleh konsep minimalis modern. Hal ini dilakukan agar citra bangunan tidak terkesan megah.
3. Perencanaan dan perancangan juga ditekankan pada kelengkapan fasilitas sekolah baik kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler, seperti ruang kelas, ruang guru dan pengelola, fasilitas peribadatan, sarana olahraga, laboratorium, sarana bermain, jaringan internet dan fasilitas penunjang lainnya.
4. Lokasi bangunan Sekolah Menengah Kejuruan di Batang ini berada di kota Batang dengan lokasi yang strategis serta dalam perencanaan bangunan yang disesuaikan dengan arahan kebijakan.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data primer maupun sekunder yang kemudian dijabarkan dan di analisa sesuai kaidah arsitektural sebagai dasar perencanaan dan perancangan Sekolah Menengah Kejuruan di Batang. Langkah-langkah yang ditempuh untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan dapat diperoleh yaitu dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung ke lokasi-lokasi yang dianggap memiliki potensi dan referensi yang di anggap mendukung judul.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan berdialog dan mengajukan beberapa pertanyaan

secara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan Sekolah Menengah Kejuruan di Batang. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai hal yang berkaitan dengan judul.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metoda pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Meninjau tentang tinjauan yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Sekolah Menengah Kejuruan di Batang antara lain mengenai pengertian, jenis sekolah, kurikulum pendidikan dan menguraikan hasil – hasil studi banding sekolah yang dapat mendukung antara lain SMK Texmaco Semarang, SMK N 3 Pekalongan.

BAB III TINJAUAN LOKASI DAN SEKOLAH DI BATANG TINGKAT SMK

Berisi tentang tinjauan Kota Batang, fasilitas dan kebutuhan pendidikan di kota Batang, yang meliputi kondisi sekolah yang ada di kota Batang.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang pendekatan perencanaan dan pendekatan perancangan yang meliputi aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek teknis, aspek kinerja, aspek arsitektural.

BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang konsep perancangan bangunan yang meliputi aspek-aspek konsep perancangan dan program perancangan yang meliputi program ruang dan lokasi tapak terpilih.